

Program Mukhayyam Al-Qur'an Sebagai Metode Menjaga Kualitas Hafalan Siswa di SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur

Ahmad Jamal¹⁾, Edriagus Saputra²⁾ *, Erwin Saputra Andika³⁾ Rafiqa Noviyani⁴⁾ Yosi Rani Saputri⁵⁾

¹⁾Institut Agama Islam Sumbar, Pariaman, Indonesia, email: ahmadjamal@gmail.com

²⁾ * STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia, email: saputraedriagus@gmail.com

³⁾Institut Agama Islam Sumbar, Pariaman, Indonesia, email: erwinsaputraandika@gmail.com

⁴⁾ Institut Agama Islam Sumbar, Pariaman, Indonesia, email: rafiqaelfathh314@gmail.com

⁵⁾ Institut Agama Islam Sumbar, Pariaman, Indonesia, email: yosiranis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan, efektivitas, serta faktor pendukung dan penghambat Program Mukhayyam Al-Qur'an di SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa melalui berbagai kegiatan seperti pembukaan, tilawah bersama, halaqah Al-Qur'an, tahajud bersama, doa dan zikir, tadabur Al-Qur'an, rapat Musyrif-Musyrifah, hingga pemberian hadiah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendukung kajian, digunakan Website Dimensions dan aplikasi VOSviewer untuk melacak penelitian terdahulu dan mengidentifikasi kolaborasi antar penulis yang relevan dengan tema Mukhayyam Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan lancar sesuai pedoman acara yang telah dirancang, meskipun masih diperlukan pengembangan konsep untuk peningkatan kualitas acara di masa mendatang. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai hafalan setelah mengikuti kegiatan. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program meliputi aspek sekolah, Musyrif-Musyrifah, siswa, serta sarana dan prasarana. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa Mukhayyam Al-Qur'an adalah metode yang efektif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Mukhayyam Al-Qur'an, Kualitas Hafalan Siswa, SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur

Abstract

This study aims to analyse the implementation, effectiveness, and supporting and inhibiting factors of Mukhayyam Al-Qur'an Program at SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur. This programme is designed to improve the quality of students' memorisation of the Qur'an through various activities such as opening, reciting together, Qur'anic halaqah, tahajud together, prayer and remembrance, tadabur Al-Qur'an, Musyrif-Musyrifah meetings, and giving prizes. This research uses a qualitative method with a field research approach. To support the study, Website Dimensions and the VOSviewer application were used to track previous research and identify collaborations between authors relevant to the theme of Mukhayyam Al-Qur'an. The results showed that the implementation of the programme ran smoothly according to the event guidelines that had been designed, although concept development was still needed to improve the quality of future events. The programme proved to be effective in improving the quality of students' memorisation, as indicated by the increase in memorisation scores after participating in the activities. Supporting and inhibiting factors for the implementation of the programme include aspects of the school, Musyrif-Musyrifah, students, and facilities and infrastructure. This study confirms that Mukhayyam Al-Qur'an is an effective method in maintaining and improving the quality of students' memorisation of the Qur'an.

Keywords: Mukhayyam Al-Qur'an, Students' Memorisation Quality, SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai wahyu dan mukjizat terbesar Rasulullah SAW.(Edriagus Saputra; Efendi; Eka Putra Wirman; Eka Eramahi; Arwansyah; Erwin Saputra Andika, 2025; Kholid, 2017) Al-Qur'an mempunyai dua pengertian, yakni pengertian secara bahasa dan secara istilah. Al-Qur'an secara bahasa merupakan (bacaan) atau (yang dibaca). Kata Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari fi'il qara'a yang dapat diartikan sebagai isim maf'ul, yakni (yang dibaca atau bacaan).(Imanda dkk., 2021; Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, 2010) Penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam surah Al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut:

١٨ قُرْآنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَاهُ فَإِذَا ١٧ وَقُرْآنَهُ جَمْعُهُ عَلَيْنَا إِنَّ

Artinya : *Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu. (QS. Al-Qiyamah 17-18)*(Kementerian Agama RI, 2019)

Menurut sebagian ulama seperti Imam Syafi'i, sebagaimana dikutip as-Suyuthi, Al-Qur'an adalah ism 'alam ghairu musytaq (nama sesuatu yang tidak ada asal katanya),(Iffan. R, 2023) merupakan nama khusus untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, seperti halnya Taurat dan Injil yang juga tidak ada asal katanya. Jika al-Qur'an berasal dari kata qara'a berarti setiap yang dibaca dapat dinamai Al-Qur'an.(Kirin dkk., 2024; Subhi al-Shalih, 1997)

Sedangkan penjelasan mengenai Al-Qur'an secara istilah adalah nama dari kalamullah yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul yaitu Nabi Muhammad SAW,(Jaya, 2020) melalui perantara malaikat Jibril.(Muhammad Jundi dkk., 2024; Saputra dkk., 2024) Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia yang bernilai ibadah, selain itu Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam serta pedoman hidup bagi setiap umat Islam.(Ridwan dkk., 2021) Al-Qur'an bukan hanya berisi tentang hubungan manusia dengan Tuhan, melainkan mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitar.(Rahmatika & Khoirullina, 2020; Tasman Firdaus & Romi Yilhas, 2024)

Kita sebagai umat nabi Muhammad SAW sangat dianjurkan untuk menjaga mukjizat ini dengan mempelajari dan menghafalnya sebagai bentuk untuk menjaga keaslian isi dari Al-Qur'an.(Isnaeni dkk., 2024) Mengapa demikian karena isi dari Al-Qur'an sendiri merupakan pedoman hidup bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan yang harus berdampingan dengan As-Sunnah.(Aunur Rofiq El-Mazni, 2006)

Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an secara lengkap (30 juz) merupakan harapan yang paling diimpikan oleh setiap muslim.(Park dkk., 2024) Sementara kata menghafal sendiri berakar dari kata hafal yang memiliki makna masuk ke dalam ingatan atau memori seseorang serta mampu melafalkan di luar kepala. Sehingga, maksud menghafal disini yakni upaya seseorang memasukkan sesuatu yang ingin dihafal ke dalam pikiran agar senantiasa ingat.(M. Sastrapradja, 1983) Betapa tidak, selain mendapatkan anugerah mulai dari syafaat di akhirat kelak, hingga derajat sebagai Ahlullah, para penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan gelar sebagai "penjaga"(al-hafidz) kalamullah. Sebagaimana Allah mengatakan dalam Al-Qur'an QS: Al Hijir 15:9

لَحْفَظُونَ لَهُ وَإِنَّا الذِّكْرَ نَرَزَّلُنَا نَحْنُ إِنَّا

Artinya; *Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan kami pula yang memeliharanya. (QS. Al Hijir : 9)* (Kementerian Agama RI, 2019)

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dan akan dijaga Allah SWT, Maka sebagai muslim yang beriman kita harus ikut serta dalam menjaga dan memelihara Al-Qur'an sampai akhir zaman. Diantara cara yang dilakukan adalah menghafalkannya. Dengan menghafal serta menaga kemurnian isi Al-Qur'an, tidak akan ada pemalsuan, perubahan, dan pergantian isi seperti yang terjadi dengan kitab-kitab yang turun sebelum Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang mulia. Menjadi penghafal Al-Qur'an pun merupakan cita-cita setiap muslim. Banyak sekali keutamaan yang Allah terangkan secara gamblang ketika menghafal kalamullah itu. Allah pun telah menjanjikan syurganya bagi siapa saja yang mampu menghafalnya. Namun, terkadang cita-cita itu telah tertanam dalam hati, sebagai manusia, kadang kala kita kerap merasa kesulitan. Khususnya kita sebagai orang Indoensia. Al-Qur'an yang berbahsa Arab kerap menjadi alasan sulit menghafalnya. Padahal, Allah SWT telah menjamin bahwa Al-Qur'an itu mudah dihafal, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar ayat 17 menjelaskan:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : *Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qomar :17)* (Kementerian Agama RI, 2019)

Para ulama menjelaskan seperti Al-Qurthubi bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala memudahkan Al-Qur'an untuk dipelajari dari dua sisi yakni : Sisi pertama adalah mudah untuk dihafal. Kita dapat bukti hal ini bahwa banyak orang yang mudah menghafalkan Al-Qur'an, dan ini tidak berlaku pada kitab-kitab sebelumnya. Bahkan di zaman Nabi Musa 'alaihissalam tidak ada yang menghafalkan Taurat kecuali beberapa orang di antaranya adalah Nabi Musa 'alaihissalam, Yuusya' bin Nun, Nabi Harun 'alaihissalam, dan Uzair. Ketika kita membaca sejarah tentang mengapa 'Uzair disebut sebagai anak Allah, akan kita dapat bahwa hal tersebut disebabkan karena 'Uzair bisa mendikte Taurat dari hafalannya, dan orang-orang yang melihatnya kemudian kagum. Ini menunjukkan bahwa orang-orang di zaman 'Uzair tidak ada yang menghafal Taurat.

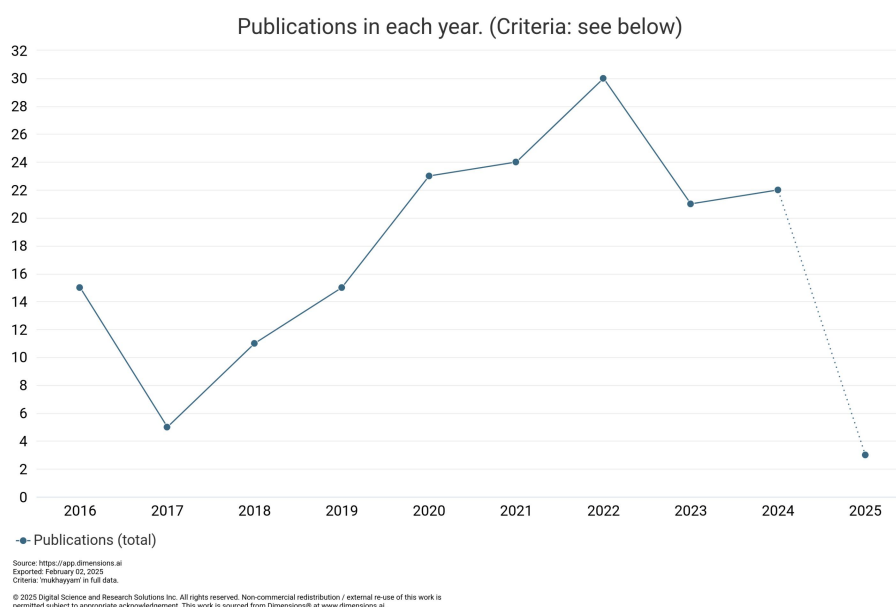
Namun sering kali upaya untuk menghafal Al-Qur'an berhadapan dengan berbagai macam kendala. Mulai dari waktu yang tersedia, kemampuan menghafal, hingga hilangnya hafalan yang telah dihafal. Munculnya kendala-kendala dalam menghafal tidak menutup kemungkinan karena kurang efektifnya metode pembelajaran tahfizh dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an pada era ini banyak sekali tantangan, tantangan ini bukan berupa media atau sarana prasarana yang kurang memadai, akan tetapi tantangan ini berupa menurunnya semangat dalam belajar ataupun menghafal Al-Qur'an penyebab turunnya ini didampak oleh banyak factor, salah satunya siswa merasa bosan dengan dengan model pembelajaran yang biasa dilakukan. Metode yang diterapkan oleh seorang guru dalam mendidik siswa sangat berpengaruh sekali, apalagi untuk anak seusia Sekolah Menengah Pertama. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam memilih metode atau menciptakan program-program pembelajaran Al-Qur'an dan tahfizh disekolah. (Ahmad Susanto, 2013; Noviyani & Octarina, 2023)

Barangsiapa yang tidak menentukan target, maka dia tidak akan sampai pada akhir tujuannya. Barangsiapa yang tujuannya tidak murni karena Allah semata (ikhlas), maka dia tidak mendapat pertolongan dan dorongan terhadap suatu urusan, juga tidak akan ada yang akan membuatnya sabar terhadap urusan tersebut. (Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, 2010)

Salah satu metode yang ditawarkan dalam menajga hafalan Al-Qur'an di SMP IT Madinah Al-Fatih Gadur adalah program Mukhayyam Al-Qur'an, Mukhayyam merupakan sebuah kosa kata yang berasal dari bahasa Arab, apabila diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah berkemah atau karantina. Kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an merupakan kegiatan bermukim disuatu tempat dengan tujuan membahas mengenai materi lingkup Al-Qur'an dan materi yang masih satu pembahasan dengan tema utama. Pada program Mukhayyam Al-Qur'an ini para siswa akan diberikan waktu khusus untuk seharian berama Al-Qur'an untuk muroa'ah hafalan yang pernah dihafal.

Program mukhayyam Al-Qur'an ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Madinah Al-Fatih, karena siswa diberikan waktu khusus untuk kembali menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang pernah ia hafal, hal tersebut dijelaskan oleh ustadz Ridhal Hamdani selaku koordinator tahfiz di SMP IT Madinah Al-Fatih.

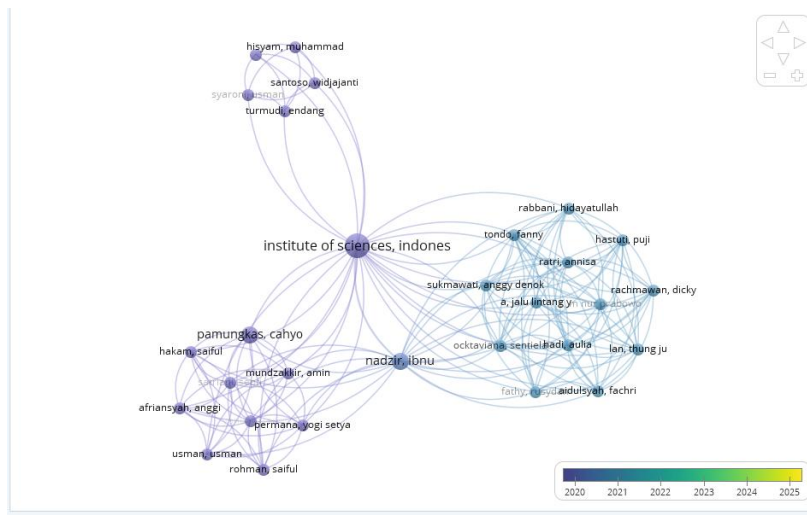
Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap hasil riset dari program mukhayyam ini dengan memnggunakan pelacakan Website Dimension, maka dapat Digambar:



Gambar 2: Hasil Penelusuran Riset terdahulu dengan menggunakan Website Dimensions

Berdasarkan grafik yang dihasilkan dari penelusuran di Website Dimensions, ditemukan bahwa total publikasi yang sesuai dengan kriteria analisis berjumlah 236 hasil riset. Grafik tersebut menggambarkan jumlah publikasi setiap tahun dari tahun 2016 hingga 2025. Pada tahun 2016, terdapat 16 publikasi. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2017, dengan hanya menghasilkan 6 publikasi. Setelah itu, tren jumlah publikasi menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2018 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2021, dengan jumlah publikasi tertinggi sebanyak 31. Setelah tahun 2021, jumlah publikasi mulai menurun pada tahun 2022 dan stabil pada tahun 2023 hingga 2024. Proyeksi untuk tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan tajam menjadi hanya 4 publikasi, berdasarkan data parsial yang tersedia. Grafik ini mencerminkan dinamika produktivitas penelitian yang berfluktuasi selama periode tersebut, dengan puncak produktivitas pada tahun 2021 dan penurunan signifikan pada tahun-tahun berikutnya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pelacakan penulis terhadap author yang telah melakukan penelitian terkait dengan tema program Mukhayyam, maka dapat dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 2: Hasil Penelusuran Author dengan Analisis VOSViewers

Gambar di atas merupakan visualisasi jaringan kolaborasi antar penulis (author) yang dihasilkan melalui VOSviewer berdasarkan hasil penelusuran publikasi penelitian. Setiap lingkaran (node) merepresentasikan seorang penulis atau institusi, di mana ukuran lingkaran menunjukkan jumlah dokumen yang dihasilkan. Semakin besar lingkaran, semakin tinggi kontribusi entitas tersebut dalam publikasi. Garis-garis (lines) yang menghubungkan node mencerminkan adanya kolaborasi antar penulis, dengan ketebalan garis menandakan kekuatan hubungan berdasarkan jumlah dokumen yang ditulis bersama. Diagram ini terbagi ke dalam beberapa cluster dengan warna yang berbeda, menunjukkan kelompok penulis yang lebih sering berkolaborasi satu sama lain dibandingkan dengan penulis dari cluster lain. Dalam jaringan ini, "Institute of Sciences, Indonesia" terlihat menjadi pusat kolaborasi dengan kontribusi yang signifikan, terhubung dengan banyak penulis lain. Beberapa penulis seperti "Pamungkas, Cahyo," "Nadzir, Ibnu," dan "Hisyam, Muhammad" juga menonjol sebagai entitas dengan publikasi yang cukup tinggi. Visualisasi ini mencakup dimensi waktu, dengan gradasi warna dari biru (2020) hingga kuning (2025), untuk menunjukkan tren kolaborasi dari waktu ke waktu. Statistik jaringan menunjukkan adanya 29 node, 174 hubungan kolaborasi, dan total kekuatan hubungan sebesar 175, yang mencerminkan tingkat interaksi yang cukup intensif. Dengan demikian, visualisasi ini sangat bermanfaat untuk memahami pola kolaborasi, mengidentifikasi penulis atau institusi kunci, serta menganalisis perkembangan jaringan penelitian secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian kajian lapangan (*field reserach*). Penelitian ini berlokasi pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Madinah Al-Fatih Gadur, Kecamatan Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman. Sumber primer penelitian ini adalah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada lapangan penelitian. Sedangkan sumber sekundernya adalah semua yang terkait dengan tema penelitian, seperti buku, kitab tafsir dan hadis, maupun artikel ilmiah online (OJS). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan Website Dimension dalam melacak hasil penelitian yang terkait dengan tema yang dibahas. Kemudian untuk melakukan analisis author terkait hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan VOSViewers.

Setelah data didapatkan dan dikumpulkan, maka penulis melakukan klasifikasi dan filter berdasarkan data yang didapatkan. Selanjutnya, penulis memaparkan hasil penelitian dalam

bentuk narasi kalimat, grafik maupun tabel, sehingga memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Mukhyyam Al-Qur'an di SMP IT Madinah Al-Fatih

SMP IT Madinah Al Fatih berdiri atas dasar telah berkembangnya SDIT Cahaya Pauh Kamar dibawah naungan Yayasan Mitra Peduli Indonesia (YMPI) Padang Pariaman yang didirikan tahun 2012, yang berawal dengan jumlah siswa hanya 22 orang, saat ini di tahun 2018 Siswa di SDIT Cahaya Hati Pauh Kamar telah mencapai 428 siswa. Berdasarkan SK Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Provinsi Sumatera Barat No. 260/BAN-PROV-SK/X/2018 menetapkan SDIT Cahaya Hati Pauh Kamar meraih predikat akreditasi A dengan capaian Unggul. Di tahun 2018 juga telah dibuka sekolah cabang, dengan berdirinya SDIT Cahaya Hati Parit Malintang, di Kec. Nan Lingkung.

Untuk merealisasikan keterpaduan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, dan melanjutkan kontribusi dalam pendidikan islam maka didirikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dengan nama SMP IT Madinah Al Fatih.

Diharapkan SMP IT Madinah Al Fatih akan melahirkan generasi penerus yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang pada saat bersamaan juga bertaqwa dan berakhlak mulia. SMP IT Madinah Al Fatih menggunakan kurikulum SMP Nasional yang berafiliasi kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipadukan dengan kurikulum keislaman melalui pendekatan pendidikan karakter dan Al-Qur'an, serta muatan lokal khas SMP IT Madinah Al Fatih.(Syafrizal N, Interview 4 November 2024)

Kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an merupakan kegiatan bermalam dan berinteraksi dengan Al-Qur'an untuk menumbuhkan kecintaan dan kedekatan dengan Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan salah satu program tahunan SMPIT Madinah Al Fatih yang diikuti oleh seluruh siswa SMPIT Madinah Al Fatih secara bertahap sesuai dengan tingkatan kelas.

Kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an SMPIT Madinah Al Fatih Kelas VIII diikuti oleh 66 siswa dan 20 orang panitia.(Syafrizal N, komunikasi pribadi, 4 November 2024) Program ini hampir sama dengan kegiatan perkemahan pada ekstrakurikuler kepramukaan, hanya saja pada kegiatan program *Mukhyyam Al-Qur'an* dimodifikasi pada setiap kegiatannya untuk bagaimana mengenal ayat-ayat Al-Qur'an dengan melakukan pembelajaran di luar kelas.(Mukhtar Yaser, komunikasi pribadi, 5 November 2024)

Oleh karena itu, kegiatan mukhyyam Al-Qur'an memiliki beberapa tahap yang perlu diketahui dan dilaksanakan oleh peserta mukhyyam, yaitu:(Ridhal Hamdani, komunikasi pribadi, 5 November 2024) pertama, Tata tertib Mukhyyam Qur'an, adalah Peserta harus mengikuti setiap rangkaian kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan ikhlas karena Allah SWT, Peserta harus hadir tepat waktu disetiap kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an, Peserta selalu bersikap sopan santun baik kepada Musyrif Musrifah maupun kepada teman, Menjaga kebersihan diri, lingkungan, kesehatan diri serta ketertiban yang berlaku, Jika merasa sakit segera melaporkan kepada Musyrif Musrifah, dan Apabila peserta keluar dari area pelaksanaan untuk keperluan lain harus dengan izin dari Musyrif Musrifah.

Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan dalam proses mukhyyam Al-Qur'an, yaitu Halaqah Al-Qur'an, Amal Yaumi atau kegiatan ibadah sunnah dan Tadabur Al-Qur'an. Sedangkan target Mukhyyam Al-Qur'an bagi peserta, yaitu Hafalan : siswa menyetorkan 1 juz hafalan yang sudah dihafal, Tilawah : siswa membaca Al-Qur'an 3 juz selama mukhyyam, dan Ibadah : siswa melaksanakan sholat duha, tahajjud dan dzikir al-ma'tsurat.

Pada kegiatan mukhyyam di SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur juga dilaksanakan dan dibuka secara resmi oleh pihak pimpinan sekolah dan Yayasan Mitra Peduli Indonesia. Selanjutnya, para siswa akan melaksanakan kegiatan mukhyyam selama satu hari satu malam dengan program utama, yaitu:

Pertama, Halaqah Al-Qur'an. Setelah tilawah bersama siswa diminta untuk masuk ke halaqah Al-Qur'an. Setiap Halaqah Al-Quran diisi oleh 6-8 siswa dengan satu musyrif musyrifah.(Faiza, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Kegiatan halaqoh ini siswa menyetorkan hafalan murojaahnya ke musyrif musyrifah secara bergiliran.(Insan Kamil, komunikasi pribadi, 5 November 2024) Satu kali setoran siswa minimal menyetorkan 1 halaman, jumlah waktu Haloqoh pada Mukhyyam Al-Quran adalah 6 halaqoh dengan durasi waktu satu halaqoh 90 menit.(Syauqi, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Sedangkan jumlah kelompok halaqoh sebanyak 10 halaqoh terdiri dari dua di mesjid delapan di ruang kelas.

Kedua, Tahajjud Berjamaah. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam Mukhyyam Al-Qur'an SMP IT Madinah Al-Fatih adalah shalat tahajud berjamaah.(Revan, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Melalui program Mukhyyam Al-Qur'an, peserta dapat lebih memahami dan merasakan keindahan Sholat Tahajud. Ibadah ini tidak hanya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, tetapi juga menjadi momen menguatkan hafalan mereka karena imam membaca Al-Quran 1 juz dalam sholat tahajud.(Imam, komunikasi pribadi, 5 November 2024) Musyrif musyrifah membangunkan siswa pukul 03.00 WIB bersiap untuk melaksanakan sholat tahajud berjamaah, Sholat tahajud dimulai pukul 03.30 sampai 04.45 WIB.(Adelia, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Sholat tahajud pada Mukhyyam Al-Qur'an ini di imami oleh 4 siswa dengan kategori hafal dan bacaan yang paling baik.(Alif, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Hikmah dan Manfaat Sholat Tahajud adalah menumbuhkan rasa tawakal dan keimanan yang kuat, menenangkan hati dan sarana muroja'ah dalam menjaga kualitas hafalan mereka.

Ketiga, Membaca Dzikir Al-Ma'tsurat. Salah satu kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an adalah membaca doa dan zikir secara bersama. Doa dan zikir yang dibaca adalah alma'tsurat.(Greza, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari pada pukul 06.00 dan sore hari pada pukul 18.00 wib.(Dhavi, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Tujuan membaca doa dan zikir ini adalah untuk meminta kelancaran acara dan peningkatan hafalan Al-Qur'an. Kegiatan ini dipimpin oleh musyrif musyrifah.

Keempat, Tadabbur Al-Qur'an. Tadabbur Al-Qur'an adalah kegiatan dimana seluruh siswa Mukhyyam Al-Qur'an berkumpul di mesjid untuk mendengarkan kandungan isi Al-Qur'an.(Alexa, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar hafal Al-Qur'an tetapi juga memahami ayat Al-Qura'an yang dihafalnya. Dengan memahami ayat Al-Quran bisa memperkuat hafalan Al-Quran.(Dhiya, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Tadabbur Al-Quran ini dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai dengan 09.00 wib. Tadabbur Al-Quran ini diisi oleh penceramah dari luar atau musrif/musyrifah. Tadabbur Al-Qur'an memilih ayat pada juz 30 atau juz 29.(Aqil, komunikasi pribadi, 7 November 2024)

Setelah kegiatan dilaksanakan, maka musyrif-musyrifah dan panitia mukhyyam Al-Qur'an mengadakan rapat untuk menyampaikan hasil dari mukhyyam Al-Qur'an bagaimana perkembangan dan capaian target hafalan siswa.(Tiara, komunikasi pribadi, 7 November 2024) Pada sesi ini setiap musyrif-musyrifah juga menyampaikan laporan siswa terbaik disetiap halaqahnya serta menyampaikan evaluasi untuk perbaikan kegiatan mukhyyam kedepannya.

Evaluasi Kualitas hafalan sebelum mengikuti Mukhyyam Al-Qur'an

Pada awal penelitian kondisi hafalan siswa di SMP IT Madinah Al-Fatih sebelum mengikuti *mukhyyam Al-Qur'an* bervariasi dan beragam, mulai dari hafalan yang tidak lancar 30%, kurang lancar 40%, lancar 20% dan sangat lancar 10 %. Data ini diperoleh dari hasil pengujian awal dimana 30 siswa diuji hafalannya dengan metode pertanyaan hafalan sebanyak 5 pertanyaan. Satu pertanyaan siswa diminta melanjutkan 8 baris hafalan Al-Qur'an nya.

Hal-hal yang menjadi penilaian bagi musyrif dan musyrifah, yaitu pertama, Kelancaran hafalan terdiri dari menjaga huruf dan harokat bacaan dan menjaga ayat dan kalimat, sedangkan untuk penilaian kelancaran, yaitu Sifatul huruf, Makharijul huruf, Ahkamul huruf, dan Ahkamul mad. Selain itu, kesalahan dalam penilaian adalah terdiri dari dua hal yaitu pertama, Kesalahan jali yaitu kesalahan pada hafalan, dimana siswa tidak bisa melanjutkan hafalannya, kesalahan ini dikurangi 2 poin. Kedua, Kesalahan khofi, yaitu kesalahan pada tajwid, dimana siswa salah pada sifatul huruf, makharijul huruf, ahkamul huruf, dan ahkamul mad. Kesalahan ini dikurangi 1 poin. Untuk rentang nilai dalam penilaian adalah :

No	Rentang nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat lancar
2	76-90	Lancar
3	61-75	Kurang lancar
4	1-60	Tidak lancar

Tabel : Grade Penilaian untuk bacaan Al-Qur'an Siswa

Berikut hasil penilaian siswa sebelum mengikuti kegiatan mukhayyam Al-Qur'an

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan El Zumara	74	Kurang Lancar
2	Akbar Vigo Suryadi	73	Kurang Lancar
3	Alif Fathurrahman Khabir	85	Lancar
4	Faiza Akbar	86	Lancar
5	Dafi Aflah Nugraha	60	Tidak Lancar
6	Farhan Areza Pratama	95	Sangat Lancar
7	Revan Rinail Al-Ghifari	58	Tidak Lancar
8	Idham Khalik	70	Kurang Lancar
9	Imam Abrar	59	Tidak Lancar
10	Mutsaqif Faidhorrahman	59	Tidak Lancar
11	Zahrana Mubarrak	72	Kurang Lancar
12	Kevin Aditya Martha	60	Tidak Lancar
13	M. Qalby Anandra	75	Kurang Lancar
14	Yusuf Ihsan Ramadhan	75	Kurang Lancar
15	M. Fino Alfatih	73	Kurang Lancar
16	Greeza Thalita Rana	60	Tidak Lancar
17	Haaniyatunnisa Rizky	84	Lancar
18	Tiara Allina	75	Kurang Lancar
19	Adellia Fathina Alexa	93	Sangat Lancar
20	Syiffa Ramadhani Agustin	88	Lancar
21	Syauqi Junnycha Putri Dede	74	Kurang Lancar
22	Ghaiza Hanum	60	Tidak Lancar
23	Dhiya Qausar Hilmi	73	Kurang Lancar
24	Miftahul Khaira	75	Kurang Lancar
25	Salsa Nur Aini	58	Tidak Lancar
26	Nafisyah Adilla Ismail	89	Lancar
27	Najmi Syahri	87	Lancar
28	Silqueena Putti Syahrana	57	Tidak Lancar
29	Nabilla Olivia Deandra	94	Sangat Lancar
30	Meherunissa Salim	75	Kurang Lancar

Tabel 4.2: Hasil penilaian hafalan siswa sebelum mukhayyam Al-Qur'an

Evaluasi Kualitas hafalan setelah mengikuti Mukharyam Al-Qur'an

Setelah siswa mengikuti mukharyam Al-Quran dilakukan kembali ujian hafalan maka didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan dan terjaganya kualitas hafalan siswa. Berikut Hasil Penilaian Hafalan Siswa Sebelum Mengikuti Mukharyam Al-Qur'an:

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan El Zumara	85	Lancar
2	Akbar Vigo Suryadi	82	Lancar
3	Alif Fathurrahman Khabir	88	Lancar
4	Faiza Akbar	91	Sangat Lancar
5	Dafi Aflah Nugraha	68	Kurang Lancar
6	Farhan Areza Pratama	98	Sangat Lancar
7	Revan Rinail Al-Ghifari	60	Tidak Lancar
8	Idham Khalik	70	Kurang Lancar
9	Imam Abrar	69	Kurang Lancar
10	Mutsaqif Faidhorrahman	70	Kurang Lancar
11	Zahrar Mubarrak	72	Kurang Lancar
12	Kevin Aditya Martha	75	Kurang Lancar
13	M. Qalby Anandra	84	Lancar
14	Yusuf Ihsan Ramadhan	86	Lancar
15	M. Fino Alfatih	73	Kurang Lancar
16	Greeza Thalita Rana	60	Tidak Lancar
17	Haaniyatunnisa Rizky	89	Lancar
18	Tiara Allina	82	Lancar
19	Adellia Fathina Alexa	95	Sangat Lancar
20	Syiffa Ramadhani Agustin	92	Sangat Lancar
21	Syauqi Junnycha Putri Dede	87	Lancar
22	Ghaiza Hanum	60	Tidak Lancar
23	Dhiya Qausar Hilmi	86	Lancar
24	Miftahul Khaira	84	Lancar
25	Salsa Nur Aini	68	Kurang Lancar
26	Nafisyah Adilla Ismail	93	Sangat Lancar
27	Najmi Syahri	88	Lancar
28	Silqueena Putti Syahrar	70	Kurang Lancar
29	Nabilla Olivia Deandra	97	Sangat Lancar
30	Meherunissa Salim	80	Lancar

Tabel 4.3: Hasil penilaian hafalan siswa setelah mukharyam Al-Qur'an

Berdasarkan presentase keberhasilan hafalan siswa dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

No	Keterangan	Sebelum Mukharyam		Sesudah Mukharyam	
		Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
	Sangat Lancar	3	10 %	6	20 %
	Lancar	6	20 %	12	40 %
	Kurang lancar	12	40 %	9	30 %

	Tidak lancar	9	30 %	3	10 %
--	--------------	---	------	---	------

Tabel 4.4: Presentase nilai hafalan siswa

Faktor Pendukung Dan Penghambat Mukhyyam Al-Qur'an

Dalam program Mukhyyam Al-Qur'an ini ada beberapa faktor kondisi yang dapat mendukung maupun menghambat jalannya proses pogram Mukhyyam Al-Qur'an, yaitu Faktor Pendukung *Mukhyyam* Al-Qur'an adalah

Pertama, Faktor pendukung dari sekolah. SMP IT Madinah Al-Fatih merupakan sekolah yang sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan keagamaan salah satunya pada kegiatan mukhyyam Al-Qur'an.(Syafriзал N, komunikasi pribadi, 4 November 2024) Hal ini bisa dilihat dari dilaksanakannya kegiatan mukhyyam Al-Qur'an dua kali dalam satu tahun, sekolah juga sangat memperhatikan Musyrif Musyrifah yang bertugas dalam Mukhyayyam Al-Qur'an, sekolah memilih Ustadz Ustadzah yang sudah dinyatakan lulus kompre minimal 1juz untuk menjadi Musyrif Musyrifah dan sekolah juga memberikan kenyamanan dan nutrisi bagi Musyrif Musyrifah dan peserta Mukhyyam AL-Qur'an seperti menyediakan ruangan yang nyaman dan memberikan makanan 4 sehat 5 sempurna.

Kedua, Faktor pendukung dari Musyrif Musyrifah. Musyrif Musyrifah yang bertugas dalam Mukhyyam Al-Qur'an adalah Musyrif Musyrifah yang memiliki kemampuan Al-Qur'an yang bagus, baik dari segi kualitas hafalam maupun dari segi kualitas bacaanya bahkan bahkan juga memiliki kemampuan dalam mengelola halaqah Al-Qur'an dan memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an.(Maya, komunikasi pribadi, 5 November 2024)

Ketiga, Faktor pendukung dari siswa. Siswa sangat semangat dalam mengikuti Mukhyyam Al-Qur'an, ini dikarenakan momentum berharga dalam menjaga kualitas hafalan mereka.(Jasril, komunikasi pribadi, 6 November 2024) Siswa juga membawa segala keperluan yang dibutuhkan selama Mukhyyam Al-Qur'an seperti Al-Qur'an, pakaian, peralatan mandi, selimut dan lain lain serta siswa mematuhi peraturan selama Mukhyyam Al-Quran bahkan siswa senantiasa hadir tepat waktu untuk mengikuti Mukhyyam Al-Qur'an.(Farhan, komunikasi pribadi, 7 November 2024)

Keempat, Faktor pendukung dari Sarana Prasarana. SMP IT Madinah Al Fatih memiliki fasilitas sarana prasarana yang sangat lengkap sehingga sangat mendukung dalam kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an, diantaranya Ruangan Halaqah yang nyaman, Masjid yang luas dan Toilet yang bersih.(Fadli, komunikasi pribadi, 6 November 2024)

Sedangkan Faktor penghambat untuk pelaksanaan kegiatan Mukhyyam Al-Qur'an diantaranya, yaitu

Pertama, Faktor penghambat dari sekolah. SMP IT Madinah Al-Fatih memiliki kegiatan yang sangat padat sehingga ada jadwal kegiatan yang sudah di rencanakan tertunda pelaksanaannya, salah satunya adalah pada kegiatan mukhyyam Al-Qur'an ini yang awalnya direncanakan pada bulan Oktober tanggal 22-23 Oktober 2024 menjadi tanggal 09-10 November 2024.(Abdul Mannan, komunikasi pribadi, 6 November 2024)

Kedua, Faktor penghambat dari musyrif-musyrifah. Keberlangsungan mukhyyam Al-Qur'an tidak terlepas dari jasa para musyrif-musyrifah, namun pada kegiatan mukhyyam Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP IT Madinah Al-Fatih juga terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya diantaranya musyrif-musyrifah sebagian terlambat datang ke halaqoh sehingga mempengaruhi jalanya kegiatan mukhyyam Al-Qur'an, serta ada beberapa musyrif-musyrifah yang sakit sehingga halaqohnya di gabungkan dengan halaqoh yang lain dan ini membuat halaqoh menjadi kurang kondusif.

Ketiga, Faktor penghambat dari siswa. Didalam kegiatan mukhyyam Al-Qur'an siswa cenderung bersemangat dihari pertama saja, hal ini dikarenakan padatnya kegiatan mukhyyam Al-Qur'an.(Budi, komunikasi pribadi, 8 November 2024) Faktor penghambat

lainnya yakni siswa susah tidur di malam hari karena bermain dengan peserta lain sehingga membuat siswa terlambat bangun untuk menunaikan sholat tahajjud dan ada yang mengantuk saat halaqoh Al-Qur'an.(Putri, komunikasi pribadi, 10 November 2024)

Keempat, Faktor penghambat dari sarana prasarana. Dalam pelaksanaan kegiatan mukharyam Al-Qur'an ini SMP IT Madinah Al-Fatih menggabungkan siswa dan siswi kelas VIII hal ini membuat para siswa menjadi kurang fokus dan mempengaruhi hafalan mereka, karena tempat halaqah dan ruang kelas yang berdekatan.(Resna, komunikasi pribadi, 11 November 2024)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan, bahwa pertama, Pelaksanaan Program Mukharyam Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur berjalan dengan lancar sesuai dengan pedoman acara yang telah dirancang, dimulai dengan acara pembukaan, tilawah bersama, halaqah Al-Quran, Tahajud bersama, Membaca Doa dan zikir, tadabur Al-Qur'an, rapat Musyrif Musyrifah dan ditutup dengan pemberian hadiah namun masih perlu pengembangan konsep acara yang lebih baik lagi walaupun begitu acara tetap berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Kedua, Kualitas hafalan siswa setelah mengikuti mukharyam Al-Qur'an sangat tinggi, hal ini berkaitan dengan hasil penilaian hafalan siswa yang meningkat setelah mengikuti kegiatan mukharyam Al-Qur'an, maka ini membuktikan bahwa program mukharyam Al-Qur'an efektif sebagai metode dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Ketiga, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Mukharyam Al-Qur'an di SMP IT Madinah Al-Fatih ada empat yaitu Sekolah, Musyrif Musyrifah, Siswa dan dari sarana prasarana.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mannan. (2024, November 6). *Wawancara dengan Divisi Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Adelia. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Alexa. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Alif. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Aqil. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Aunur Rofiq El-Mazni. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an, Terj.FiMabahis Fi'Ulumil Qur'an*. PustakaAl- kautsar.
- Budi. (2024, November 8). *Wawancara Dengan Musyrif Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Dhavi. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].

- Dhiya. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Edriagus Saputra; Efendi; Eka Putra Wirman; Eka Eramahi; Arwansyah; Erwin Saputra Andika. (2025). Perkembangan Pemahaman Fundamentalisme, Sekularisme Dan Modernisme dalam Dunia Islam. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 19(1). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/5976>
- Fadli. (2024, November 6). *Wawancara Dengan Sarpras SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Faiza. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Farhan. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Greza. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Iffan. R. (2023). *Peran Teungku Imum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Para Pemuda Gampong Kepala Bandar Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Imam. (2024, November 5). *Wawancara dengan Musyrif Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Imanda, R., Zulheldi, Z., Fithri, W., & Saputra, E. (2021). Tradisi Tolak Bala Sebelum Tanam Padi pada Masyarakat Desa Simaroken Kabupaten Pasaman (Kajian Living Al-Qur'an). *Hikmah*, 18(1), 41–53. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.104>
- Insan Kamil. (2024, November 5). *Wawancara dengan Musyrif* [Komunikasi pribadi].
- Isnaeni, A., Fauzan, F., Susanto, I., Ghozali, A. M., & Saputra, E. (2024). The Minority Stigma of Niqabi in Social Communities: A Study of Living Sunnah on Niqab-Wearing Students at the Islamic State University in Lampung. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.21043/qijis.v12i1.22587>
- Jasril. (2024, November 6). *Wawancara Dengan Musyrif Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Jaya, S. A. F. (2020). AL-QUR'AN DAN HADIS SEBAGAI SUMBER HUKUM ISLAM. *JURNAL INDO-ISLAMIKA*, 9(2), 204–216. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an Dan Terjemah Kementerian Agama* (2019 ed.). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kholid, R. I. (2017). ALQURAN KALAMULLAH MUKJIZAT TERBESAR RASULULLAH SAW. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 5(1). <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/diya/article/view/4332>

- Kirin, A., Ahmad, S., Borham, A. S., Ismail, F. H., Saputra, E., & Baba, R. (2024). Crying From a Religious Perspective and Its Impact on the Physical Health of the Public Servant Communities. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22(2). <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00769>
- M. Sastrapradja. (1983). *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*. Usaha Nasional.
- Maya. (2024, November 5). *Wawancara Dengan Musyrifah Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Muhammad Jundi, Dalle, M., & Safwan Rehan. (2024). Cultivating Unity, Soft Skills, and Arabic Proficiency among Students: A Comprehensive Exploration of Mukhayyam al-Lughah al-Arabiyah Program. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 8(1), 58–82. <https://doi.org/10.18326/lisania.v8i1.58-82>
- Mukhtar Yaser. (2024, November 5). *Wawancara dengan Musyrif Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Noviyani, R., & Octarina, R. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tema Sehari Mengenal Lebih Dekat Bersama Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.59963/2023.v1i1/271/5/juramas>
- Park, A. R., Sari, L. A., & Rahayu, D. K. (2024). Sosialisasi Program Menghafal Al-Qur'an Sebagai Penerapan Pendidikan Non Formal Di Pondok Tahfadzul Qur'an Ar-Rifa'iyyah Langkat. *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS/article/view/445>
- Putri. (2024, November 10). *Wawancara Dengan Musyrifah Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Rahmatika, A., & Khoirullina, N. (2020). Upaya Meneguhkan Islam Rahmatan Lil'alamin Melalui Majalah Bangkit. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2155>
- Resna. (2024, November 11). *Wawancara Dengan Musyrifah Al-Qur'an* [Komunikasi pribadi].
- Revan. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Ridhal Hamdani. (2024, November 5). *Wawancara dengan Koordinator Tahfizh* [Komunikasi pribadi].
- Ridwan, M., Umar, M. H., & Ghafar, A. (2021). SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma'). *Journal of Islamic Studies*, 1(2). <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/borneo/article/view/404>
- Saputra, E., Gustianda, N., Wendry, N., Syahidin, A., & Putra, A. (2024). LIVING HADITH: CONCEPT, ROLE, AND DEVELOPMENT IN INDONESIA. *Journal of Islamic Studies*, 8(2). <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/islam/article/view/8884/2259>
- Subhi al-Shalih. (1997). *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis* (III). Pustaka Firdaus.

- Syafrizal N. (2024, November 4). *Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Syauqi. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Tasman Firdaus & Romi Yilhas. (2024). Implementasi Program Tahfidzul Qur'anboarding School dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP-Qu Cahaya Al-Qur'an Padang Panjang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.127>
- Tiara. (2024, November 7). *Wawancara dengan Siswa SMPIT Madinah Al-Fatih Gadur* [Komunikasi pribadi].
- Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi. (2010). *Revolusi Menghafal Al Qu'an*. Insan Kamil.